

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan dikemukakan simpulan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian lanjut maupun upaya memanfaatkan hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar Psikologi Industri dan Organisasi antara mahasiswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode pemberian tugas individu dengan metode pemberian tugas kelompok. Dalam hal ini mahasiswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode pemberian tugas individu lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan metode pemberian tugas kelompok. Hal ini terlihat dari nilai F_{hitung} pada metode pemberian tugas 7,276 sedangkan $F_{tabel(0,05;1,76)}$ adalah 3,96 maka, $F_{hitung} (4,83) > F_{tabel} 3,96$ pada taraf $\alpha = 5\%$.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar Psikologi Industri dan Organisasi antara mahasiswa yang memiliki kemandirian tinggi dengan mahasiswa yang memiliki kemandirian rendah. Dalam hal ini, hasil belajar mahasiswa yang memiliki kemandirian tinggi lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa yang memiliki kemandirian rendah. Hal ini terlihat nilai F_{hitung} 19,605 dan $F_{tabel(0,05;1,76)}$ adalah 3,96, maka $F_{hitung} (19,605) > F_{tabel} (3,96)$ pada taraf $\alpha = 5\%$.

3. Terdapat interaksi antara metode pemberian tugas dan kemandirian dalam mempengaruhi hasil belajar Psikologi Industri dan Organisasi. Hal ini terlihat

nilai F_{hitung} metode pemberian tugas 31,717 sedangkan $F_{tabel (0,05;1,76)}$ adalah 3,96 maka $F_{hitung} (31,717) > F_{tabel} (3,96)$ pada taraf $\alpha = 5\%$.

Berdasarkan uji lanjut dengan menggunakan Uji Scheffe menunjukkan bahwa:

- a. Hasil belajar mahasiswa dengan kemandirian tinggi yang dibelajarkan dengan metode pemberian tugas individu (PTI-T) **berbeda signifikan** dengan kelompok lainnya (PTI-R, PTK-R, dan PTK-TY)
- b. Hasil belajar mahasiswa dengan segala tingkat kemandirian (tinggi dan rendah) yang dibelajarkan dengan metode pemberian tugas kelompok **tidak berbeda signifikan** dengan mahasiswa yang memiliki kemandirian rendah yang dibelajarkan dengan metode pemberian tugas individu.

B. Implikasi

Untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik, para guru/dosen dituntut menguasai berbagai metode pengajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, dosen juga harus memperhatikan karakteristik mahasiswa. Dengan menguasai berbagai macam metode pembelajaran, guru dapat menguasai kelebihan dan kelemahan masing-masing metode pembelajaran. Selanjutnya dengan mengetahui karakteristik mahasiswa, dosen dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan sesuai dengan karakteristik siswa yang telah diketahui tersebut.

Dalam pembelajaran mata kuliah Psikologi Industri dan Organisasi, akan diperoleh hasil belajar yang baik apabila dalam menyampaikan materi pelajaran, dosen dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan minat mahasiswa. Oleh karenanya dosen yang profesional adalah dosen yang terus meramu dan merancang metode pembelajaran yang menarik dan efektif mencapai tujuan belajar.

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pengajaran (baik metode pemberian tugas individu maupun pemberian tugas kelompok) pada kelompok subyek yang berbeda karakteristiknya, akan memberikan hasil belajar yang berbeda pula.

Dalam penelitian ini, penggunaan metode pengajaran pemberian tugas individu sangat membantu dan sesuai bagi mahasiswa yang memiliki karakteristik kemandirian tinggi, dan kurang membantu bagi siswa yang memiliki kemandirian rendah. Sedangkan pada pembelajaran metode pemberian tugas kelompok, variabel kemandirian tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Psikologi Industri dan Organisasi. Artinya, hasil belajar pada metode pemberian tugas kelompok dengan tingkat kemandirian, sama baik.

Dengan hasil penelitian tersebut di atas, diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru dalam menerapkan metode pengajaran, khususnya untuk membelajarkan mata kuliah Psikologi Industri dan Organisasi. Jika dalam suatu kelas, jumlah siswa yang memiliki kemandirian tinggi lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemandirian rendah, seyogyanya menggunakan

metode pengajaran pemberian tugas individu, sehingga peningkatan hasil belajar mahasiswa menjadi lebih baik.

Upaya-upaya konkrit yang dapat direkomendasikan dari penelitian ini, agar pemberian tugas individu maupun kelompok dapat berjalan efektif adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dosen memberikan penghargaan/penilaian tertinggi kepada mahasiswa yang melakukan tugas-tugas secara kelompok. Sehingga timbul kesadaran dalam diri mahasiswa, bahwa keberhasilan akademisnya bukan saja ditentukan seberapa besar usahanya menjawab tugas, tetapi juga ditentukan dari seberapa besar ia mampu membantu mahasiswa lain dalam memecahkan masalah dalam tugas-tugas kelompok.
2. Upaya yang sinergis antara dekan dengan para dosen agar mau melakukan diskusi-diskusi kelompok pada saat mengajar. Dekan perlu menghimbau bahwa kegiatan-kegiatan diskusi kelompok ini memiliki dampak *nurturant effect* (nurturant effect) antara lain timbulnya kesadaran untuk dapat saling berinteraksi antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya, saling membantu rekan-rekannya yang memiliki kemampuan akademis kurang memadai. Timbulnya kesadaran sosial ini juga disamping akan membantu mahasiswa dalam meningkatkan pencapaian nilai akademis, dapat juga menciptakan kondisi belajar-mengajar yang baik. Pada akhirnya pelaksanaan tujuan pendidikan maupun tujuan universitas sebagai lembaga pendidikan, dapat terwujud.

3. Perlu dilakukan upaya membiasakan mahasiswa untuk saling berdiskusi (membahas suatu masalah secara berkelompok). Salah satu contoh yang dapat dilakukan adalah pihak pengambil kebijakan tertinggi di lembaga universitas perlu melibatkan mahasiswa untuk saling berdiskusi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mahasiswa. Sehingga kondisi ini diharapkan akan tercipta pada saat mahasiswa berada dalam ruangan belajar.
4. Perlu dibuat sarana-sarana (akses) yang memudahkan mahasiswa untuk berdiskusi (melakukan tugas kelompok) seperti tata letak meja di perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai sarana berdiskusi, di ruang kuliah maupun ruang laboratorium.
5. Agar pemberian tugas individu dapat berjalan dengan baik dengan tingkat kesahihan bahwa apa yang dijawab mahasiswa adalah benar merupakan usaha mahasiswa itu sendiri, sebaiknya tugas diberikan tidak saja sebagai pekerjaan rumah, namun juga dapat diberikan pada waktu kuliah dalam bentuk kuis atau simulasi
6. Setelah pemberian tugas individu dilakukan, sebagai bukti bahwa apa tugas yang mereka jawab adalah usaha mereka sendiri, dosen dapat melakukan sesi tanya jawab dalam bentuk presentasi.

C. Saran-saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, maka saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dikarenakan siswa yang memiliki kemandirian rendah kurang bersemangat dengan menggunakan metode pengajaran pemberian tugas individu, maka

perlu dilakukan upaya perbaikan kemandirian pada diri siswa dengan cara memberikan bimbingan kepribadian sehingga muncul keyakinan dan rasa percaya diri pada mahasiswa untuk terbiasa melakukan aktivitas akademis secara mandiri.

2. Untuk membelajarkan materi berprespektif praktis pada mata kuliah Psikologi Industri dan Organisasi, hendaknya alokasi waktu yang dibutuhkan lebih banyak, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmunya untuk kegiatan-kegiatan yang nyata, sehingga mata kuliah ini lebih membunmi dalam struktur kognisi mereka.

3. Dikarenakan tes hasil belajar yang disusun hanya mengukur ranah kognitif, sebaiknya penelitian lanjutan juga mengukur ranah psikomotorik. Hal ini dikarenakan mata kuliah Psikologi Industri dan Organisasi adalah salah satu mata kuliah terapan (praktis).

4. Karakteristik siswa yang dijadikan variabel moderator dalam penelitian ini adalah kemandirian siswa. Disarankan untuk penelitian lanjut, melibatkan karakteristik mahasiswa yang lain guna melengkapi kajian penelitian ini, seperti motivasi berprestasi, motivasi belajar, tingkat kreativitas, dan lain sebagainya.